

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AUDIO VISUAL DISTRAKSI DENGAN TEMA KEBUDAYAAN CIREBON TERHADAP NYERI PASIEN PASKA OPERASI LAPARATOMI DI RSD GUNUNG JATI CIREBON

Ahmad¹, Arif Setyo Upoyo², Dian Ramawati³

Nyeri merupakan keluhan utama pada pasien paska operasi laparatomi dan berpotensi menghambat proses pemulihan apabila tidak ditangani secara optimal. Selain terapi farmakologis, intervensi nonfarmakologis seperti distraksi audio visual dapat digunakan sebagai terapi pendukung. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penggunaan audio visual distraksi dengan tema kebudayaan Cirebon terhadap intensitas nyeri pasien paska operasi laparatomi di RSD Gunung Jati Cirebon.

Penelitian ini menggunakan desain *quasi-eksperimental equivalent pre-post with control group disscusion* dengan total 72 responden yang dibagi menjadi kelompok intervensi (n=36) dan kelompok kontrol (n=36) melalui teknik *consecutive sampling*. Intensitas nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*. Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon* dan *Mann–Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata skor nyeri pada kelompok intervensi menurun secara signifikan dari $6,14 \pm 1,21$ menjadi $3,28 \pm 1,10$ ($p=0,001$). Pada kelompok kontrol, penurunan nyeri relatif kecil, dari $6,08 \pm 1,26$ menjadi $5,12 \pm 1,19$ ($p=0,083$). Uji *Mann–Whitney* menunjukkan terdapat perbedaan penurunan intensitas nyeri yang bermakna antara kelompok intervensi dan kontrol ($p=0,001$).

Disimpulkan bahwa audio visual distraksi dengan tema kebudayaan Cirebon efektif menurunkan nyeri pasien paska operasi laparatomi dan dapat direkomendasikan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis berbasis budaya.

Kata kunci: audio-visual, Cirebon, distraksi, laparatomi ,nyeri.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF CIREBON CULTURE–THEMED AUDIOVISUAL DISTRACTION ON POSTOPERATIVE PAIN AMONG LAPAROTOMY PATIENTS AT GUNUNG JATI REGIONAL HOSPITAL, CIREBON

Ahmad¹, Arif Setyo Upoyo², Dian Ramawati³

Postoperative pain is a common problem among patients undergoing laparotomy and may delay recovery if not properly managed. In addition to pharmacological therapy, audiovisual distraction is a potential nonpharmacological intervention for pain management. This study aimed to analyze the effectiveness of Cirebon culture–themed audiovisual distraction on postoperative pain among laparotomy patients at Gunung Jati Regional Hospital, Cirebon.

A quasi-experimental equivalent pre-test with control group discussion design was employed involving 72 respondents, divided into an intervention group (n=36) and a control group (n=36) using consecutive sampling. Pain intensity was measured using the Numeric Rating Scale (NRS). Data were analyzed using Wilcoxon and Mann–Whitney tests.

The results showed a significant reduction in pain intensity in the intervention group, with mean NRS scores decreasing from 6.14 ± 1.21 to 3.28 ± 1.10 ($p=0.001$). In contrast, the control group showed a slight and non-significant decrease from 6.08 ± 1.26 to 5.12 ± 1.19 ($p=0.083$). The Mann–Whitney test indicated a significant difference in pain reduction between the intervention and control groups ($p=0.001$).

It can be concluded that Cirebon culture–themed audiovisual distraction is effective in reducing postoperative pain in laparotomy patients and may be recommended as a culturally based complementary nursing intervention.

Keywords: audio-visual, Cirebon, distraction, laparotomy, pain.